

**EKSPLORASI FOTOGRAFI MAKRO DENGAN OBJEK
INTERAKSI AIR DAN MINYAK SEBAGAI REFLEKSI
GANGGUAN KECEMASAN**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

Nida Annisaussangadah

2111166031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2026

**EKSPLORASI FOTOGRAFI MAKRO DENGAN OBJEK
INTERAKSI AIR DAN MINYAK SEBAGAI REFLEKSI
GANGGUAN KECEMASAN**



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan fotografi,
program studi S1 Fotografi

Nida Annisaussangadah

2111166031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**EKSPLORASI FOTOGRAFI MAKRO DENGAN OBJEK INTERAKSI
AIR DAN MINYAK SEBAGAI REFLEKSI GANGGUAN KECEMASAN**

Disusun oleh:
Nida Annisaussangadah

2111166031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **09 APR 2026**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Adya Arsita, M.A.
NIDN. 0002057808

Pembimbing II/Anggota Penguji



Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn.
NIDN. 0527039102

Penguji Ahli



Kusriji, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 003107780

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Noyan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009



Mengesahkan,
Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn
NIP. 19670203 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nida Annisaussangadah
Nomor Induk Mahasiswa : 2111166031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : **EKSPLORASI FOTOGRAFI MAKRO DENGAN OBJEK INTERAKSI AIR DAN MINYAK SEBAGAI REFLEKSI GANGGUAN KECEMASAN**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 9 April 2026

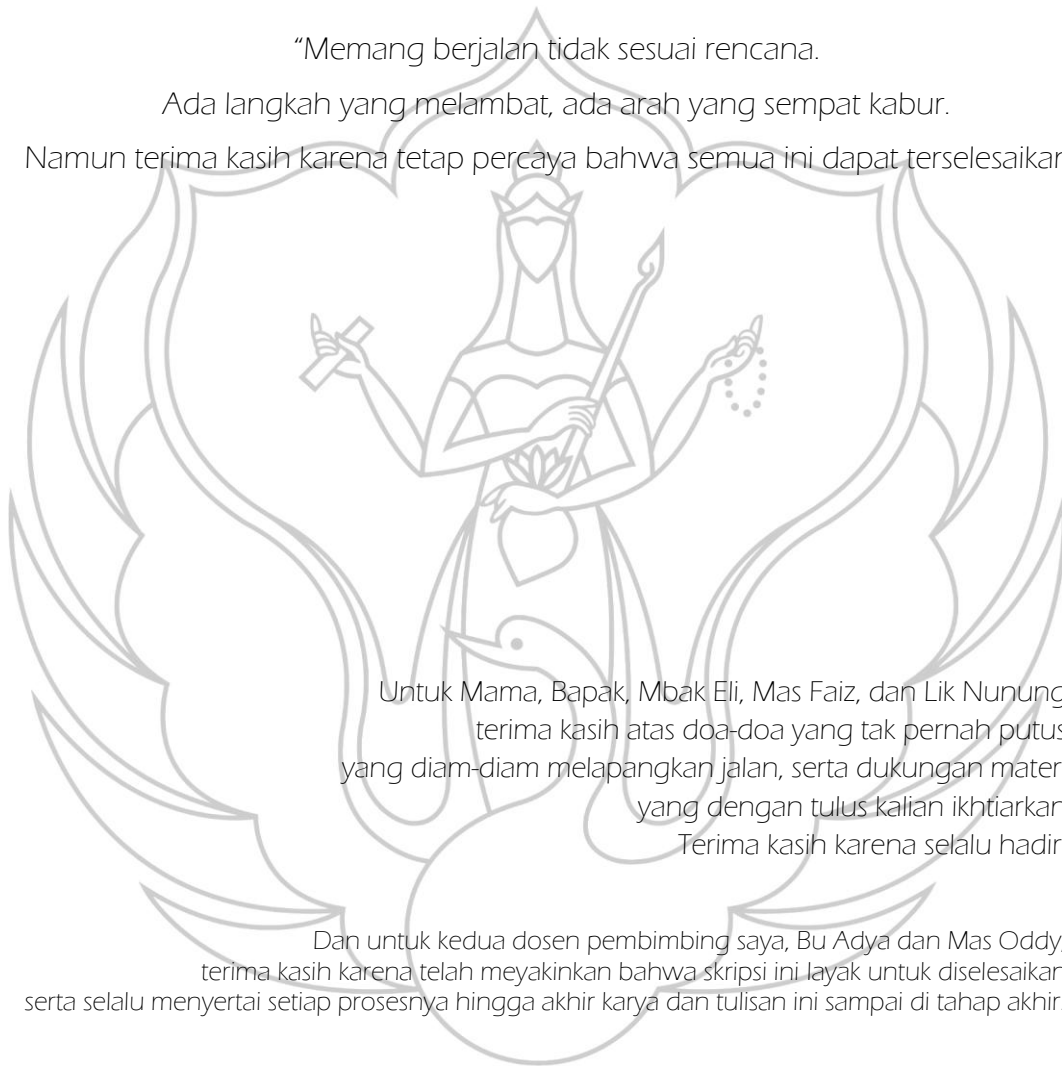
Yang menyatakan,



Nida Annisaussangadah

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Memang berjalan tidak sesuai rencana.
Ada langkah yang melambat, ada arah yang sempat kabur.
Namun terima kasih karena tetap percaya bahwa semua ini dapat terselesaikan.”



Untuk Mama, Bapak, Mbak Eli, Mas Faiz, dan Lik Nunung
terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus
yang diam-diam melapangkan jalan, serta dukungan materi
yang dengan tulus kalian ikhtiarkan
Terima kasih karena selalu hadir.

Dan untuk kedua dosen pembimbing saya, Bu Adya dan Mas Oddy,
terima kasih karena telah meyakinkan bahwa skripsi ini layak untuk diselesaikan
serta selalu menyertai setiap prosesnya hingga akhir karya dan tulisan ini sampai di tahap akhir.

TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kesehatan, dan kelancaran yang diberikan, karya skripsi berjudul “Eksplorasi Fotografi Makro dengan Objek Interaksi Air dan Minyak sebagai Refleksi Gangguan Kecemasan” akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Proses penciptaan karya ini menghadirkan banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang pastinya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak.

Ucapan terima kasih dengan tulus ditujukan kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta,
3. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan sekaligus Koordinator Program Studi Fotografi ISI Yogyakarta,
4. Kusriani, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan akademik yang sangat membantu selama masa perkuliahan, serta kesediaannya menjadi dosen penguji pada sidang skripsi,
5. Adya Arsita, M.A., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah sabar memberikan arahan dan saran dalam proses penyusunan skripsi,
6. Achmad Oddy Widyantoro, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan dan saran dalam proses penyusunan skripsi,
7. Seluruh dosen dan staff di Jurusan Fotografi Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

8. Syella, Dhanisah, Kamila, Kalila, dan Ana yang tanpa lelah menemani perjalanan penyelesaian skripsi ini, memberi dukungan melalui kebersamaan, kesabaran, dan kehadiran yang menguatkan hingga akhir produksi,
9. Juju selaku model dalam penciptaan karya fotografi ini, yang dengan kesediaan, kesabaran, dan keterlibatannya telah memberikan kontribusi besar dalam menyempurnakan karya yang diciptakan,
10. Adel, Ayen, Ezra, Irfan, atas kesediaan dan kebaikannya dalam meminjamkan peralatan selama proses pembuatan karya.
11. Seluruh teman-teman Fotografi 2021 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah menjadi bagian dari perjalanan proses pembelajaran hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi tugas akhir penciptaan fotografi ini disadari masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi penciptaan fotografi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan karya dan kajian penciptaan fotografi di masa mendatang.

Yogyakarta, 27 Desember 2026



Nida Annisaussangadah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	27
HALAMAN PENGESAHAN	27
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Tinjauan Karya.....	19
BAB III LANDASAN PENCIPTAAN	25
A. Objek Penciptaan	25
B. Metode Penciptaan.....	26
C. Proses Perwujudan.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
BAB V PENUTUP	107
A. Simpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR KARYA

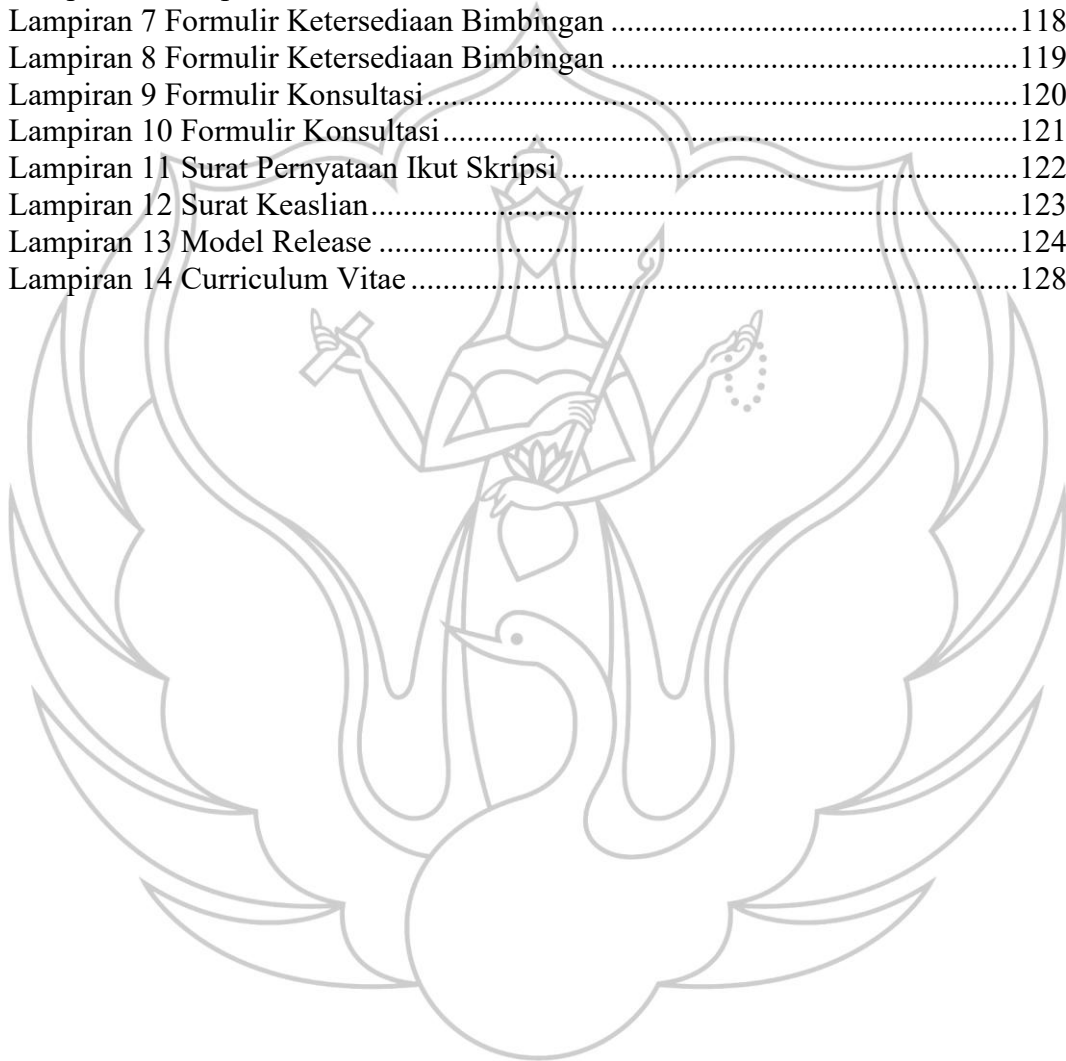
Karya Foto 1 Dikepung Pandang	55
Karya Foto 2 Dalam Keriuhan	58
Karya Foto 3 Detak yang Berpacu	61
Karya Foto 4 Sisi yang Terperangkap.....	63
Karya Foto 5 Ruang Tanpa Sudut.....	66
Karya Foto 6 Yang Tak Kunjung Usai	68
Karya Foto 7 Mengambil Alih	70
Karya Foto 8 Sorot Mata Hampa	72
Karya Foto 9 Beku Sebelum Kata.....	74
Karya Foto 10 Perlahan Kabur.....	76
Karya Foto 11 Keringat Dingin	78
Karya Foto 12 Hilang Kendali	81
Karya Foto 13 Huruf yang Tak Menjadi Kata	84
Karya Foto 14 Seakan Menelan Duri.....	86
Karya Foto 15 Bising Tak Bersuara.....	89
Karya Foto 16 Jangan Mendekat.....	91
Karya Foto 17 Bayang di Kepala	93
Karya Foto 18 Gerak Kecil	95
Karya Foto 19 Ruang Hampa.....	97
Karya Foto 20 Tenang yang Ku Pinjam.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Relasi Trikotomi.....	17
Gambar 2. 2 En Cellule.....	19
Gambar 2. 3 Karya Patricio Reig.....	21
Gambar 2. 4 Meraih.....	23
Gambar 3. 1 Tabel Usia Responden.....	27
Gambar 3. 2 Akuarium.....	33
Gambar 3. 3 Minyak Kelapa.....	35
Gambar 3. 4 Sabun Cuci Piring.....	36
Gambar 3. 5 Canon EOS 90D.....	37
Gambar 3. 6 Canon EOS RP.....	38
Gambar 3. 7 Canon EF 100mm f/2.8 Makro.....	39
Gambar 3. 8 Canon RF 85mm f/2 Makro.....	40
Gambar 3. 9 Canon EF 50mm f/1.4.....	40
Gambar 3. 10 Godox SK400ii.....	41
Gambar 3. 11 Inbex IL-100A LED.....	41
Gambar 3. 12 Memori Sandisk 32GB Extreme.....	42
Gambar 3. 13 Laptop Asus A416J.....	42
Gambar 3. 14 Tripod Zomei Q111.....	43
Gambar 3. 15 Light Stand.....	43
Gambar 3. 16 Akuarium Kaca.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penciptaan Karya.....	xi
Lampiran 2 Layout Display	113
Lampiran 3 Dokumentasi Sidang Skripsi	114
Lampiran 4 Poster	115
Lampiran 5 Sampul Katalog	116
Lampiran 6 Sampul Buku Foto	117
Lampiran 7 Formulir Ketersediaan Bimbingan	118
Lampiran 8 Formulir Ketersediaan Bimbingan	119
Lampiran 9 Formulir Konsultasi.....	120
Lampiran 10 Formulir Konsultasi.....	121
Lampiran 11 Surat Pernyataan Ikut Skripsi	122
Lampiran 12 Surat Keaslian.....	123
Lampiran 13 Model Release	124
Lampiran 14 Curriculum Vitae	128



Eksplorasi Fotografi Makro dengan Objek Interaksi Air dan Minyak sebagai Refleksi Gangguan Kecemasan

Nida Annisaussangadah
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: nidaannisaussangadah@gmail.com

ABSTRAK

Eksplorasi Fotografi Makro dengan Objek Interaksi Air dan Minyak sebagai Refleksi Gangguan Kecemasan merupakan penciptaan karya fotografi yang berangkat dari pengalaman emosional mengenai kecemasan, yang kemudian dieksplorasi melalui pendekatan fotografi makro untuk menampilkan detail visual yang sulit dilihat secara langsung. Tujuan penciptaan ini adalah memvisualkan pengalaman kecemasan melalui eksplorasi fotografi makro terhadap interaksi air dan minyak dengan menekankan pada pengamatan bentuk, tekstur, dan pergerakan cairan sebagai refleksi perasaan yang muncul saat kecemasan terjadi. Proses penciptaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, eksplorasi, eksperimentasi, dan perwujudan karya. Teknik fotografi makro dipilih sebagai objek formal karena mampu menampilkan detail visual yang unik dari interaksi cairan, sehingga menghasilkan pola yang sulit dilihat secara langsung. Air dan minyak dipilih sebagai objek material karena sifat keduanya yang tidak dapat menyatu, sehingga menjadi simbol perasaan terpisah yang kerap muncul saat kecemasan dialami. Hasil karya fotografi makro ini menampilkan pola abstrak berupa kumpulan gelembung minyak yang bergerak di permukaan air. Melalui karya ini, fotografi diharapkan dapat menjadi ruang refleksi atas pengalaman kecemasan sekaligus menghadirkan pendekatan visual terhadap isu kesehatan mental.

Kata kunci: fotografi makro, air, minyak, gangguan kecemasan

Macro Photography Exploration of Water and Oil Interactions as a Reflection of Anxiety Disorders

Nida Annisaussangadah
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: nidaannisaussangadah@gmail.com

ABSTRACT

Macro Photography Exploration of Water and Oil Interactions as a Reflection of Anxiety is a photographic project rooted in emotional experiences of anxiety. The primary objective of this work is to visualize the experience of anxiety through the exploration of water and oil interactions using macro photography, emphasizing the observation of form, texture, and fluid movement as reflections of emotional sensations that arise during moments of anxiety. The creative process comprised several stages, including observation, exploration, experimentation, and the realization of the artwork. Macro photography was selected as the formal approach for its ability to reveal intricate visual details and fluid patterns that are difficult to perceive with the naked eye. The choice of water and oil is symbolic; their immiscible properties represent the sense of separation often experienced during anxiety. The resulting work presents abstract patterns formed by clusters of oil droplets moving across the surface of water. Through this exploration, photography is expected to become a reflective space for understanding experiences of anxiety while offering a visual approach to mental health issues.

Keywords: *macro photography, water, oil, anxiety disorder*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perasaan cemas merupakan hal yang wajar dialami banyak orang. Perasaan ini bisa muncul saat menghadapi situasi baru, berbicara di depan umum, atau ketika berada di bawah tekanan. Biasanya rasa cemas ini akan hilang setelah situasi tersebut berlalu. Namun, setelah dilakukan survai pada beberapa orang, perasaan ini bisa muncul terus menerus tanpa adanya alasan yang jelas dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu, menimbulkan reaksi fisik seperti tubuh yang mendadak terasa dingin, pendengaran yang seolah menghilang, hingga jantung berdebar lebih cepat dari biasanya. Kejadian ini menunjukkan bahwa kecemasan tidak hanya mempengaruhi kondisi psikologis tetapi juga menimbulkan respon secara fisik. Kecemasan merupakan salah satu bentuk respon emosional yang muncul ketika seseorang menghadapi tekanan atau situasi yang sulit dikendalikan. Menurut Sany (2022), kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, dan berkaitan dengan perasaan ketidakpastian dan ketidakberdayaan. Perasaan tersebut kerap memicu berbagai reaksi psikologis maupun fisik yang mengganggu kehidupan sehari-hari.

Pengalaman menghadapi kecemasan pernah dialami secara pribadi, kala itu muncul perasaan sulit beradaptasi dengan lingkungan baru serta, ada ketakutan yang terus muncul tanpa adanya sebab yang jelas. Pada saat mengalami kecemasan, muncul perasaan tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, merasa terpisah, tidak dipahami, bahkan sulit untuk

beradaptasi dengan lingkungan baru. Kondisi ini dapat membuat pikiran dipenuhi kecemasan seperti merasa terjebak dalam pikirannya sendiri, tidak mampu menghubungkan perasaan dan realitas di sekelilingnya. Tidak hanya menimbulkan perasaan terpisah dari lingkungan, dan sulit beradaptasi, tetapi juga memicu reaksi fisik lainnya.

Perasaan ini mulai terasa semakin intens dirasakan setelah masa pandemi Covid-19 berakhir. Selama pandemi, keterbatasan interaksi sosial menyebabkan penurunan kemampuan untuk berkomunikasi dan beradaptasi dengan orang lain secara langsung. Setelah masa pembatasan sosial berakhir, perubahan menuju situasi yang kembali aktif dan ramai justru menimbulkan rasa kecemasan. Kecemasan muncul saat berada di tengah keramaian karena merasa menjadi pusat perhatian, bahkan untuk sekedar berbicara terasa sulit dilakukan.

Kejadian ini menjadi salah satu hal yang mendorong untuk memvisualisasikan pengalaman gangguan kecemasan ke dalam karya fotografi, karena pada dasarnya fotografi dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mengekspresikan sebuah perasaan dan mengeksplor banyak hal di sekitar kita yang sulit untuk diceritakan secara lisan. Happy & Verdiana (2017) mengatakan bahwa sebuah karya fotografi yang terkonsep dengan objek yang terpilih serta yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Melalui pendekatan visual, perasaan yang sulit diungkapkan dapat disampaikan dalam bentuk foto. Menurut Widyantoro (2018), proses penciptaan berangkat dari pengalaman empiris yang kemudian diolah menjadi

representasi visual sebagai media komunikasi estetis, sehingga pengalaman dan emosi dapat diinterpretasikan oleh penikmat karya.

Melalui pengalaman tersebut, gangguan kecemasan yang dialami menjadi dasar ketertarikan untuk diwujudkan ke dalam karya fotografi, dengan menggunakan air dan minyak sebagai elemen pendukung untuk mempresentasikan perasaan berpisah dengan lingkungan sekitarnya. Pemilihan kedua elemen ini didasari pada sifat alaminya yang tidak dapat menyatu ketika disatukan dalam satu tempat. Keadaan ini menjadi simbol dari seseorang yang sedang mengalami kecemasan, seperti saat menjadi pusat perhatian dan tiba-tiba muncul rasa takut, hingga merasa seolah terpisah dari orang-orang sekitar. Melalui visual ini, perasaan terasingkan dan sulit untuk membaur dengan lingkungan sekitar diibaratkan seperti air dan minyak yang tidak dapat menyatu meskipun berada dalam satu wadah.

Untuk menampilkan interaksi tersebut dengan lebih detail, digunakan teknik fotografi makro. Teknik ini dipilih karena mampu menangkap tekstur serta pola-pola kecil yang muncul dari interaksi antara air dan minyak, sehingga mampu memberikan perspektif baru yang tidak dapat diamati secara langsung dengan mata biasa. Menurut Sari & Oktaviani, (2021) jenis fotografi yang biasanya memiliki rasio 1:1 atau artinya gambar yang dihasilkan sama dengan ukuran aslinya. Dengan demikian, fotografi makro dipilih menjadi teknik yang tepat untuk mengeksplorasi visual.

B. Rumusan Penciptaan

Interaksi minyak dan air pernah dijadikan sumber eksplorasi dalam karya fotografi karena mampu menghasilkan visual dengan bentuk, tekstur, dan warna yang unik. Hingga saat ini, eksplorasi interaksi air dan minyak dalam karya fotografi umumnya lebih banyak digunakan sebagai eksplorasi visual dan estetika, sementara pemanfaatannya sebagai refleksi pengalaman emosional, khususnya terkait gangguan kecemasan, masih jarang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penciptaan karya ini adalah bagaimana eksplorasi fotografi makro terhadap interaksi air dan minyak digunakan sebagai refleksi perasaan yang muncul saat mengalami gangguan kecemasan.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menunjukkan pemanfaatan teknik fotografi makro sebagai refleksi gangguan kecemasan
- b. Mengembangkan eksplorasi teknik fotografi makro melalui penggunaan elemen air dan minyak sebagai pendekatan visual dalam mengekspresikan pengalaman emosional

2. Manfaat

- a. Akademis

Manfaat akademis dari penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan akademisi dalam mengeksplorasi teknik fotografi makro sebagai pendekatan visual

dalam fotografi ekspresi, khususnya untuk menyampaikan isu psikologis seperti gangguan kecemasan yang tidak selalu tampak secara langsung

b. Praktis

Manfaat praktis dari penciptaan karya ini diharapkan mampu membantu masyarakat melihat fotografi makro tidak hanya menampilkan detail kecil, tetapi juga bisa menjadi cara untuk mengekspresikan perasaan dalam pengalaman emosi seseorang, khususnya terkait gangguan kecemasan.

